

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep wara' dalam tafsir al-Mishbah dan tafsir al-Azhar yaitu selalu menjaga diri perbuatan dosa terhadap hal yang diragukan halal haramnya, selalu menjaga seluruh anggota badan agar tidak terjerumus ke dalam dosa kecil dan dosa besar, baik itu dosa yang sifatnya dhahir maupun bathin. Agar tidak terjerumus ke dalam dosa, maka orang yang memiliki sifat wara' harus menjaga lisan, menjaga pandangan, selalu bersyukur dan selalu mengingat Allah.

Adapun persamaan dan perbedaan konsep wara' dalam tafsir al-Misbah dan tafsir al-Azhar yaitu persamaannya kedua mufasir menjelaskan ayat tentang ghibah, berprasangka buruk, mengolok-olok, infak dan ni'mat. Adapun perbedaannya yaitu kedua mufasir berbeda pendapat ketika menafsirkan ayat tentang menjaga pandangan, adil, larangan sombong, jalan lurus dan memelihara sholat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan sebuah saran-saran sebagai berikut

1. Adanya kajian ini diharapkan supaya para akademisi bisa meneliti lebih lanjut dalam kitab-kitab tafsir lainnya dan tokoh tafsir ternama supaya bisa dilihat dari sudut para mufasir terkait tema "wara'".
2. Penulis senantiasa sangat berharap adanya kritik dan saran yang untuk membangun dari seorang pembaca dan siapa saja yang ingin untuk memperoleh kemanfaatan dari sebuah tulisan skripsi ini. Dan atas pemasukan yang berharga itulah, maka penulis akan selalu dapat untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas segala kekurangan dan kekhilafan sebagai seorang hamba Allah swt.yang sangat lemah dan tiada berdaya tanpa adanya suatu bimbingan dan perlindungan-Nya.